

Meningkatkan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Teknik PQRST (*Preview, Question, Read, Self-Recite, And Test*)

Hotimah^{1*}, Sunarmo², Susilawati²

¹SMP Bina Bangsa Mandiri Cikeas

²Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

[*hotimah@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:hotimah@stkipkusumanegara.ac.id)

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah meningkatkan pemahaman membaca siswa melalui teknik PQRST. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri Cikeas dengan jumlah sample sebanyak 33 siswa. Penelitian ini menggunakan model Kemmis dan Mc.Taggart yang terdiri dari empat langkah, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Hasil penelitian ini menunjukkan kenaikan skor dari siklus I ke siklus III. Pertama, data hasil skoring tes pemahaman membaca pada siklus 1 adalah 63.64, siklus 2 adalah 73.94, dan siklus 3 adalah 84.85. Kedua, hasil observasi menunjukkan bahwa partisipasi siswa meningkat terlihat dari antusiasme siswa dalam belajar. Dan yang ketiga, terkait wawancara dengan beberapa siswa menunjukkan bahwa teknik PQRST ini sangat membantu siswa dalam belajar, memudahkan siswa dalam memahami isi bacaan. Para siswa juga memberikan respon positif terhadap penggunaan teknik PQRST untuk belajar memahami isi bacaan. Berdasarkan hasil test, observasi, dan wawancara. Peneliti menyimpulkan bahwa PQRST dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Guru dapat menerapkan teknik membaca ini untuk kegiatan belajar mengajar didalam kelas.

Kata kunci: membaca, pemahaman membaca, PQRST

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

PENDAHULUAN

Membaca adalah keterampilan yang penting untuk dikuasai oleh pembelajar bahasa karena dengan membaca, siswa dapat memperoleh lebih banyak pengetahuan, mereka dapat memahami dan mengkonstruksi makna teks hanya dengan membaca.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siswa kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri Cikeas di temukan bahwa keterampilan memahami bacaan mereka masih kurang. Siswa merasa kesulitan dalam memahami sebuah bacaan bahasa inggris. Seperti, kurangnya penguasaan kosakata. Sehingga, mereka mengalami kesulitan dalam memahami teks bacaan baik itu dalam kata-kata ataupun kalimat. Selain itu, siswa juga kurang percaya diri dalam belajar bahasa inggris, karena dalam berkomunikasi biasanya memakai bahasa indonesia.

Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian tentang meningkatkan keterampilan membaca siswa melalui teknik PQRST (*preview, question, read, self-recite, test*). Menurut Stanton (1982) metode ini digunakan untuk meningkatkan kompetensi membaca. Anom (2018) menambahkan bahwa dalam pengajaran membaca dengan menggunakan teknik PQRST siswa lebih tertarik karena membuat siswa lebih bersemangat dalam mengikuti pelajaran dan langkah-langkah di teknik PQRST ini mudah untuk dipahami oleh siswa.

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman membaca teks deskriptif siswa melalui teknik PQRST di kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri Cikeas Bogor.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif sebagai metodologi penelitian yang difokuskan pada penelitian tindakan kelas. Dalam metode ini menggunakan model metode dari Kemmis dan Mc Taggart (1988) yang menggunakan 3 siklus meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Langkah-langkah penelitian terdiri dari tiga siklus yaitu Siklus 1, Siklus 2, dan Siklus 3. Sumber data penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Bina Bangsa Mandiri Cikeas dengan jumlah 33 siswa sebagai objek kegiatan penelitian ini. Peneliti menggunakan teknik pengambilan data dengan pengamatan, wawancara, tes, dan dokumentasi. Pengamatan yang dilakukan yaitu peneliti kepada siswa, kolaborator kepada siswa dan kolaborator kepada peneliti. Wawancara dilakukan kepada beberapa siswa. Tes yang dilakukan merupakan tes tertulis yaitu pilihan ganda untuk mengukur kemampuan membaca siswa. Dan dokumentasi yaitu berupa foto kegiatan saat melakukan penelitian di kelas. Teknik data analisis yang digunakan adalah reduksi, deskripsi, dan verifikasi.

Teknik validasi data yang digunakan oleh peneliti adalah triangulasi. Yang meliputi triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan awal yang dilakukan untuk mengetahui keadaan sebelum dilakukan tindakan adalah dengan melakukan observasi dan dokumentasi terhadap proses dan hasil belajar siswa dengan menggunakan teknik PQRST.

Hasil tes yang dilakukan di siklus I, II, dan III menunjukkan hasil yang signifikan. Skor rata-rata di siklus I adalah 63.64. Di siklus II, skor rata-rata meningkat menjadi 73.94. dan di siklus III skor kembali meningkat menjadi 84.85. Dibawah ini merupakan data hasil penelitian pada siklus I.

Table 1. Hasil Membaca Siwa Pada Siklus I

Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Pass	14 siswa	42%
Fail	19 siswa	58%

Hasil pelaksanaan pada siklus I menunjukkan 14 dari 33 siswa yang memperoleh ketuntasan minimum atau hanya 42%. Hasil yang diperoleh tersebut masih belum mencapai target yang diharapkan yaitu 100% untuk prestasi belajar. Adapun refleksi yang dilakukan diketahui bahwa pada siklus I siswa belum maksimal dalam melakukan langkah pembelajaran menggunakan teknik PQRST karena baru pertama kali dan siswa juga kurang aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

Table 2. Hasil Membaca Siwa Pada Siklus II

Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Pass	23 siswa	70%

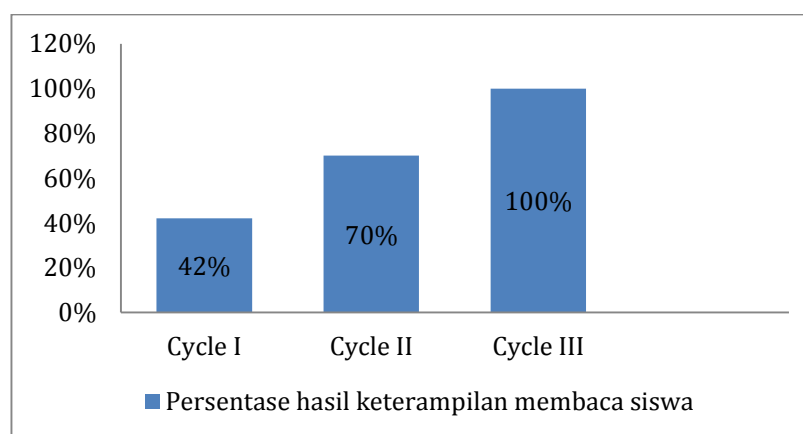
Fail	10 siswa	30%
------	----------	-----

Pada siklus II hasil yang diperoleh adalah sebesar 70% yaitu 23 dari 33 siswa memperoleh nilai ≥ 70 sebagai KKM. Adapun refleksi pada siklus II yaitu beberapa siswa mulai antusias dan aktif dalam mengikuti pelajaran. Siswa lebih tertarik membaca teks bahasa Inggris dengan menggunakan teknik PQRST ini, siswa mulai merasa lebih mudah dalam memahami bacaan.

Table 3. Hasil Membaca Siswa Pada Siklus III

Kategori	Jumlah siswa	Persentase
Pass	33 siswa	100%

Dan hasil pada siklus III mencapai target yang diharapkan sebesar 100% yaitu semua 33 siswa telah memperoleh nilai di atas KKM. Hasil kenaikan skor tersebut menunjukkan bahwa teknik PQRST ini terbukti mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa. Hasil setiap siklus dapat dilihat dalam diagram di bawah ini:



Berdasarkan Grafik di atas menunjukkan bahwa hasil pada siklus I belum maksimal, sehingga dilakukan tindakan pada siklus berikutnya. Pada siklus II hasil yang diperoleh belum mencapai target yang diharapkan, sehingga perlu dilakukan tindakan pada siklus selanjutnya. Pada siklus III hasil yang diperoleh telah mencapai target sehingga tidak perlu dilakukan siklus selanjutnya.

Hasil tes menunjukkan bahwa adanya peningkatan pada nilai siswa di setiap siklus. Dilihat dari nilai rata-rata siswa, siswa memperoleh nilai 80 sampai 100. Berdasarkan hasil tes dapat disimpulkan bahwa teknik PQRST sangat membantu siswa dalam memahami kata dan isi dalam teks bahasa Inggris.

Berdasarkan hasil observasi, pada siklus I, peneliti menemukan bahwa siswa tidak fokus dan pasif dalam belajar, kosa kata yang dimiliki siswa kurang, siswa sulit memahami isi teks bacaan. Pada siklus II, kosa kata yang dimiliki siswa meningkat karena setiap siswa membawa alat belajar yaitu kamus, motivasi belajar siswa meningkat, siswa mulai memahami isi dan makna teks bacaan. Dan pada siklus III siswa telah menunjukkan peningkatan dalam belajar. Ditemukan bahwa kelas berjalan efektif, siswa memperhatikan guru selama proses belajar-mengajar.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa ada peningkatan dalam pemahaman membaca dengan menggunakan teknik PQRST. Para siswa merasa

lebih bersemangat dalam sesi membaca, dan lebih mudah dalam mengikuti pelajaran bahasa inggris. Dapat disimpulkan bahwa teknik PQRST dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh peneliti terdahulu. Wakila (2019) Hasil penelitian menunjukkan dengan menggunakan metode PQRST, peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Cikoneng merasa semangat antusias dan aktif dalam proses pembelajaran serta materi dapat tersampaikan secara terstruktur, sistematis, dan menyeluruh. Khoiriah (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada peningkatan pada kemampuan pemahaman membaca siswa setelah implementasi strategi PQRST. Para siswa dibimbing dalam penggunaan langkah-langkah PQRST yang dapat membantu mereka untuk memahami bacaan.

Marlini (2018) Hasil penelitian menunjukkan: (1) Penggunaan strategi PQRST dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas IV SDN 45 Bungo Pasang. (2) Penggunaan strategi PQRST juga menunjukkan adanya peningkatan keterampilan membaca intensif siswa. Sari (2020) dengan menggunakan teknik PQRST meningkatkan pemahaman membaca siswa hasil pada setiap siklus meningkat. Siklus I adalah 69,4 dengan persentase 48% dan siklus II adalah 77,6 dengan persentase 80%. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa teknik PQRST dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa di SMP Bina Bangsa Bangsa Mandiri 2 Cikeas yang didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik PQRST dapat diterapkan di dalam kegiatan pembelajaran terutama pemahaman membaca dalam proses belajar mengajar bahasa inggris, karena teknik ini mudah dipahami oleh siswa. Adapun implikasi yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu, guru harus mengetahui tentang jenis-jenis teknik membaca yang menarik untuk para siswa. Dengan menggunakan teknik PQRST para siswa merasa lebih mudah untuk memahami kalimat bahasa inggris. Guru harus memastikan bahwa siswa memahami apa yang mereka pelajari. Guru harus menyediakan media atau alat dalam proses belajar mengajar. Siswa yang tidak fokus dalam belajar diberikan peringatan lisan agar siswa memperhatikan proses pengajaran yang sedang berlangsung dan meminta siswa untuk melakukan tugasnya dengan serius.

Anom, D. (2018). The use of preview, question, read, summarize, test (pqrst) strategy to improve students' reading comprehension in recount text. *ELT-Lectura: Jurnal Pendidikan English Language Teaching*, 5(2), 117-126. <http://journal.unilak.ac.id/index.php/ELT-Lectura/article/view/1553>

Kemmis, S. & Mc. Taggart, R. (1988). *The Action Research Planner*. Victoria: Deakin University Press.

Khaerudin, K., Sudjoko, S., & Susilawati, S. (2019, December). Hubungan Antara Efikasi Diri Siswa dan Keahlian Menulis dalam Eksposisi Analitis. *In Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara*.

Khoiriah, N. (2017). The implementation of pqrst strategy to improve students' reading comprehension ability at smki assya'roniyyah mataram baru.

Unila Journal of English Teaching, 6(6), 6-7
<http://repository.lppm.unila.ac.id/5561/1/13369>

Marlini, C. (2018). Penerapan strategi preview, question, read, summarize, test (pqrst) untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif di kelas iv sd. *Jurnal Tunas Bangsa*, 5(2), 200-206.

<https://ejournal.bbg.ac.id/tunasbangsa/article/view/946>

Sari, R. I. (2020). *Improving students' reading comprehension by using pqrst (preview, question, read, summarize, test) at grade viii Smp Negeri 2 Batang Angkola*. Skripsi IAIN Padangsidempuan.

Staton, T. F. (1982). *How to study*, 7th edition. Nashville: Illinois University Press.

Wakila, Y. F. (2019) Penerapan metode pqrst (preview, question. read, summarize and test) dalam pembelajaran ski untuk peserta didik madrasah ibtdaiyah cikoneng. *Equivalent: Jurnal Ilmiah Sosial Teknik*, 1(1), 52-53

<https://scholar.google.co.id>

Yundayani, A., Susilawati, S., & Chairunnisa, C. (2019). Investigating The Effect Of Canva On Students'writing Skills. *English Review: Journal of English Education*, 7(2), 169-176.